

**SKRIPSI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I KADEK KRISNA YUDA  
NIM : 1815644163**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR**

**I Kadek Krisna Yuda**

**1815644163**

(Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan perlakuan akuntansi persediaan pada perusahaan berdasarkan SAK (2) untuk mendeskripsikan pengaruh perlakuan akuntansi persediaan terhadap laporan keuangan pada PT Indofood Fortuna Makmur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahaan data dengan menggunakan triangulasi. Penelitian ini menganalisis data persediaan PT Indofood Fortuna Makmur tahun 2021, Laporan laba rugi tahun 2021, serta laporan posisi keuangan tahun 2021. Selanjutnya membandingkan antara perlakuan akuntansi persediaan yang dilakukan oleh PT Indofood Fortuna Makmur dengan SAK.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) PT Indofood Fortuna Makmur menerapkan perlakuan akuntansi persediaan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK dan (2) pengaruh yang ditimbulkan dari ketidaksesuaian penerapan SAK pada laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan perusahaan yaitu, PT Indofood Fortuna Makmur kelebihan mengakui jumlah laba perusahaan sebesar Rp11.028.650,00. Nominal tersebut seharusnya dibebankan pada saat penyajian laporan laba rugi serta menjadi pengurang pada laporan posisi keuangan khususnya pada persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan masukan kepada pihak perusahaan agar menerapkan perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan SAK sehingga penyajian laporan keuangan dapat disajikan dengan keadaan sebenarnya.

**Kata Kunci:** Perlakuan Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, SAK, Laporan Keuangan

**INVENTORY ACCOUNTING TREATMENT  
AS WELL ITS EFFECT ON FINANCIAL STATEMENTS ON  
PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR**

**I Kadek Krisna Yuda  
1815644163**

(Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research are (1) to describe the treatment of inventory accounting at PT Indofood Fortuna Makmur based on Financial Accounting Standards and (2) to describe the effect of inventory accounting treatment on financial statements at PT Indofood Fortuna Makmur.*

*This type of research is qualitative. In this research, a data validity test was carried out using triangulation. This study analysed the inventory data at PT Indofood Fortuna Makmur in 2021, the income statement in 2021, and the financial position report for 2021. Then compared the inventory accounting treatment carried out by PT Indofood Fortuna Makmur with the SAK.*

*The results of this research stated that (1) PT Indofood Fortuna Makmur have not applied inventory accounting treatment which is accordance with SAK and (2) the influence caused by the discrepancy in the application of SAK on the income statement and the company's financial position statement, namely, PT Indofood Fortuna Makmur excess admitted the total company's profit of RP11,028,650.00. The nominal should be charged at the time of presentation of the income statement and be a deduction on the statement of financial position, especially on the inventory of merchandise owned by the company. Therefore the company will present financial statements in accordance with SAK. This research was conducted to provide input to the company in order to apply inventory accounting treatment in accordance with SAK so that the presentation of financial statements can be presented with the actual situation.*

**Keywords:** *Accounting Treatment, Merchandise Inventory, SAK, Financial Statements*

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I KADEK KRISNA YUDA  
NIM : 1815644163**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Kadek Krisna Yuda

NIM : 1815644163

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Perlakuan Akuntansi Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap  
Laporan Keuangan Pada PT Indofood Fortuna Makmur

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd,Ak  
Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 3 Agustus 2022



I Kadek Krisna Yuda

# SKRIPSI

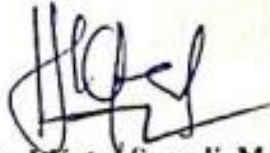
## PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KADEK KRISNA YUDA  
NIM : 1815644163

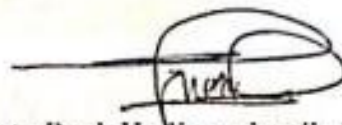
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd, Ak  
NIP. 196312311990031023

DOSEN PEMBIMBING II



Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum  
NIP. 196303201990112001



MAKUNTANSI  
KETUA  
Made Sudada, SE., M.Si  
NIP. 196112281990021001



## SKRIPSI

### PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.,Ak**  
NIP. NIP. 196312311990031023

ANGGOTA:

2. **I.G.A Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.**  
NIP. 197611082002122001

3. **Drs. I Made Wilana, MSc., St.**  
NIP 196406241990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE.M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Ketut Suandi, M.Pd,Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



5. Ibu Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak PT Indofood Fortuna Makmur yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi.

Badung, 1 Agustus 2022

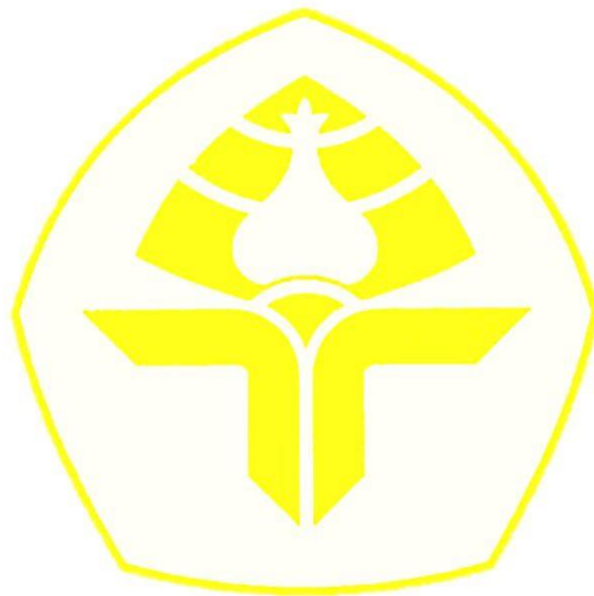
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Alur Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	28
E. Keabsahan Data .....	29
F. Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan Dan Temuan .....	42
C. Keterbatasan Penelitian .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan .....	54
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Persediaan Barang Dagang Per 31 Desember 2021 .....	6
Tabel 4.1 Data Persediaan Barang Dagang Akhir Tahun 2021 .....	37
Tabel 4.2 Data Persediaan Barang Rusak Tahun 2021 .....	38
Tabel 4.3 Data Persediaan Barang Dagang Dapat Dijual Tahun 2021 .....	39
Tabel 4.4 Kesesuaian Pengakuan PSAK No. 14.....	45
Tabel 4.5 Kesesuaian Pengukuran PSAK No. 14 .....	47
Tabel 4.6 Kesesuaian Pengungkapan PSAK No. 14.....	49
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Ringkas Per 31 Desember 2021 .....	52
Tabel 4.8 Laporan Posisi Keuangan Ringkas Per 31 Desember 2021 .....	54



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

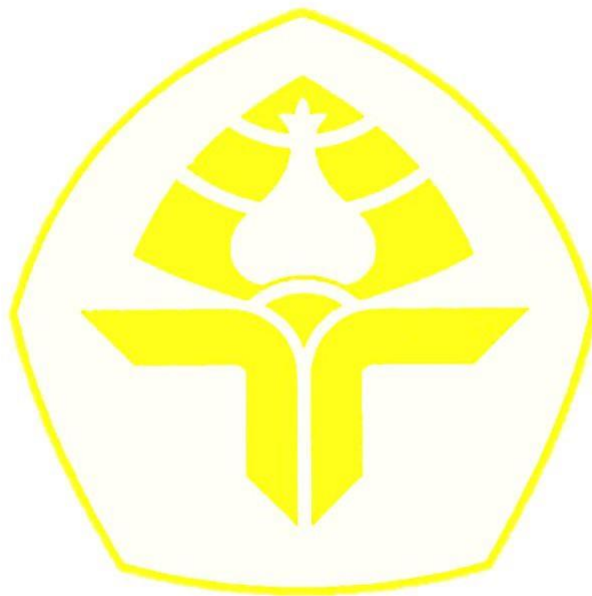
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....25



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Rincian Persediaan Barang Dagang Akhir PT Indofood Fortuna Makmur 2021
- Lampiran 2: Laporan Laba rugi Sebelum PSAK
- Lampiran 3: Laporan Posisi Keuangan Sebelum PSAK
- Lampiran 4: Laporan Laba rugi Setelah disesuaikan dengan PSAK
- Lampiran 5: Laporan Posisi Keuangan Setelah disesuaikan dengan PSAK
- Lampiran 6: Dokumentasi Wawancara



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi saat ini, dunia usaha tumbuh dan berkembang semakin pesat. Tentunya ini akan meningkatkan persaingan pada sektor usaha. Persaingan ini menjadi tantangan besar bagi perusahaan untuk mengelola sumber daya yang terdapat di dalamnya, dengan cara berbenah diri seperti mengevaluasi hasil kinerja, menciptakan inovasi baru, bekerja secara efektif dan efisien serta menghasilkan produk dengan kualitas dan harga tetap ekonomis. Hal tersebut memiliki tujuan agar perusahaan nantinya tetap dapat bertahan dan bersaing dalam menghadapi kompetisi antar perusahaan yang semakin pesat dengan begitu perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik (Prakoso, 2021).

Suatu perusahaan dalam hal bisnis didirikan tentu sudah memiliki arah tujuannya yakni untuk memperoleh laba, apabila laba di dalam suatu perusahaan sudah diperoleh, maka perusahaan akan dapat menjalankan keberlangsungan usahanya dengan efektif. Dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat menetapkan kebijakan dalam mengatur asetnya, lebih-lebih aset lancar yang menjadi bagian penting agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan (Maesaroh & Dewi, 2020).

Setiap perusahaan yang menjalankan usahanya pada berbagai bidang seperti dagang, jasa, dan manufaktur haruslah ada persediaan yang dimiliki untuk dijadikan sebagai sumber keuangan dan juga sebagai sarana untuk



kelangsungan hidup suatu perusahaan. Karena dengan adanya persediaan ini, perusahaan akan tetap mampu melakukan transaksi penjualan barang yang nantinya akan dapat menghasilkan perolehan berupa pemasukan atas penjualan barang yang dilakukan. Namun dalam hal ini, perusahaan harus pintar-pintar membuat perkiraan persediaan. Persediaan tidak boleh terlalu banyak ataupun terlalu sedikit dalam membeli stok persediaan karena dapat mempengaruhi biaya yang dikeluarkan (Barchelino, 2016).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 menerangkan persediaan ialah kumpulan barang asset perusahaan yang masih tersedia dengan tujuannya untuk dijualkan dalam kegiatan usaha normal perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Menurut Hermanto *et al* (2019) persediaan yakni bagian dari asset lancar perusahaan yang merupakan salah satu komponen yang penting dalam bidang perusahaan manufaktur, industri, maupun perusahaan dagang, yang mana perusahaan mendapatkan atau membeli, memproduksi, maupun menjualnya secara berkesinambungan untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Persediaan barang dagang sudah menjadi salah satu bagian dari aktiva yang paling aktif perputarannya dikarenakan akan terjadi transaksi pembelian maupun penjualan secara berkelanjutan dari barang yang ada di perusahaan. Maka dari itu diperlukannya perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan atas persediaan yang baik agar terhindarkan dari kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mengganggu operasional ataupun dapat merugikan perusahaan.

Menurut Darwati *et al* (2019), persediaan mempunyai pengaruh yang kuat akan perolehan keuntungan yang akan dihasilkan, baik dalam perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur. Apabila persediaan tidak ada, maka sektor usaha akan berhadapan dengan risiko yang dapat mengakibatkan berkurangnya perolehan bagi perusahaan salah satu contohnya yaitu perusahaan sewaktu waktu akan tidak dapat memenuhi order penjualan. Tidak hanya itu saja, perusahaan juga terkadang memiliki risiko lain seperti barang hilang, barang rusak, dan susut yang biasanya disebabkan oleh ketidak hati - hatian dalam hal pengiriman dari supplier, serta diakibatkan oleh lamanya stok persediaan yang belum laku terjual atau biasa dikatakan persediaan yang sudah kadaluarsa atau rusak.

Persediaan cacat atau rusak juga tergantung dari sifat dan sebab terjadinya. Apabila terdapat persediaan rusak yang begitu banyak, maka perolehan yang didapat oleh perusahaan akan semakin berkurang. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh yang cukup besar dari persediaan seperti halnya elemen kunci yang mempengaruhi laporan keuangan neraca serta laporan laba rugi khususnya dalam penentuan HPP persediaan. Menurut Keso *et al* (2021) perusahaan akan tetap memerlukan pencatatan serta penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi pada persediaan yang terdapat dalam perusahaan. Dengan sudah dilakukannya pencatatan dan penilaian tersebut, maka perusahaan akan mampu mengetahui keadaan sesungguhnya pada persediaan yang dimiliki.

Pada umumnya ketika membeli ataupun memproduksi barang, tidak semua akan segera laku terjual. Selama masa tunggu agar barang laku terjual, harga barang bisa turun karena adanya pasokan barang serupa di pasaran yang lebih besar dari permintaan konsumen, hal ini juga yang nantinya akan menyebabkan kerusakan persediaan karena banyaknya persediaan di dalam gudang. Apabila harga barang yang bersangkutan diturunkan sampai di bawah harga perolehan, maka dasar keuntungan bukan lagi dari harga perolehannya. Ini karena perusahaan tidak mampu memperoleh pendapatan dari persediaan atau minimal memulihkan harga perolehannya. Dengan begitu perusahaan dianggap merugi dan ini harus tetap diakui dan dilaporkan oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perlakuan akuntansi persediaan yang dilakukan dengan benar akan sangat mempengaruhi informasi dalam menyusun laporan keuangan.

PT Indofood Fortuna Makmur adalah salah satu perusahaan dagang yang memperoleh persediaan barang dari beberapa *supplier*. PT Indofood Fortuna Makmur memiliki produk makanan ringan seperti Chicato, Jetz, Chiki Twis, Maxicorn, dan sejenisnya yang nantinya produk tersebut akan dijual kembali melalui distributor dan melalui *team* motor. Dalam hal ini, persediaan akan dilakukan penjualan kembali dengan harga jualnya di atas harga perolehan. Namun, ada beberapa faktor yang menyebabkan persediaan yang ada di perusahaan tidak laku terjual, seperti misalnya persediaan mengalami kerusakan pada kemasan serta sudah memasuki masa *expired* (kadaluarsa) yang nantinya akan mempengaruhi penurunan nilai persediaan. Sehingga dapat

dikatakan persediaan tersebut masuk kedalam kategori rusak. Maka dari itu sangat penting persediaan diberikan perlakuan akuntansi yang baik dan benar.

Berdasarkan dengan wawancara yang dilakukan dengan *Supervisor* diketahui bahwa perlakuan terhadap persediaan barang rusak pada PT Indofood Fortuna Makmur tidak melalui proses pencatatan. Sedangkan, dalam PSAK No. 14 Revisi Tahun 2018 tentang Persediaan menjelaskan bahwasannya apabila setiap terjadi penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut, dan dalam hal ini perusahaan juga akan mengakui persediaan barang rusak sebagai beban atas pendapatan dari penjualan yang terjadi. Maka dari itu perusahaan akan mengetahui seberapa banyak barang yang dapat dijual dengan membebaskan persediaan barang yang mengalami kerusakan.

Berikut disajikan persediaan barang dagang yang terdapat pada PT Indofood Fortuna Makmur Tahun 2021:

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Tabel 1.1**  
**Data Persediaan Barang Dagang Per 31 Desember 2021**

Jenis Barang	Persediaan	Persediaan	Persediaan
		Rusak	Bagus
Ciki Ball	Rp131,130,000.00	Rp1,650,000.00	Rp129,480,000.00
Jetz Stick	Rp11,448,000.00	Rp881,250.00	Rp10,566,750.00
Chiki Twist	Rp32,142,000.00	Rp3,028,500.00	Rp29,113,500.00
Qtela	Rp66,954,000.00	Rp1,365,900.00	Rp65,588,100.00
Mini Puff	Rp41,316,000.00	Rp949,500.00	Rp40,366,500.00
Maxicorn	Rp94,848,000.00	Rp-	Rp94,848,000.00
Citato Lite	Rp15,570,000.00	Rp-	Rp15,570,000.00
Happy Tos	Rp64,260,000.00	Rp3,153,500.00	Rp61,106,500.00
Pota Bee	Rp26,352,000.00	Rp-	Rp26,352,000.00
<b>TOTAL</b>	<b>Rp484,020,000.00</b>	<b>Rp11,028,650.00</b>	<b>Rp472,991,350.00</b>

Sumber: Persediaan Barang Dagang Tahun 2021 PT Indofood Fortuna Makmur

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa total persediaan barang sebelum mengalami kerusakan sebesar Rp484.020.000. Namun setelah dilakukan pengecekan secara fisik, terdapat jumlah barang yang mengalami kerusakan sebesar Rp11,028,650 sehingga jumlah persediaan barang yang bagus sebesar Rp472.991.350.

Dilihat dari jumlah barang yang mengalami kerusakan pada PT Indofood Fortuna Makmur, ternyata perlakuan yang dilakukan terhadap barang yang mengalami kerusakan tersebut langsung dengan proses pembakaran tanpa melakukan pencatatan serta membebaskan jumlah persediaan barang yang rusak. Hal ini yang nantinya akan menyebabkan adanya penyimpangan laporan keuangan perusahaan terutama laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Perlakuan yang sudah diterapkan terhadap persediaan tersebut tidak berdasarkan PSAK No.14, yang memperlakukan kerugian dari persediaan



sebagai beban pada periode terjadinya. Sebab jika perusahaan tidak mengakui adanya kerugian barang yang rusak, ini dapat menyebabkan semakin tingginya perolehan laba perusahaan dengan nominal yang tidak seharusnya. Dalam hal ini perusahaan juga tidak mengambil jalan *altrnative* lain untuk mengantisipasi kerugian yang diakibatkan dari adanya persediaan barang rusak tersebut. Dengan itu, jika perusahaan tidak menghitung barang yang rusak, maka nilai realisasi dari persediaan yang muncul disajikan tidak wajar, dengan begitu diperlukan penghitungan atas barang yang mengalami kerusakan pada perusahaan.

Berdasarkan Penelitian Marianta (2019), menunjukkan bahwa pencatatan persediaan di Pabrik Roti Syahfira hasilnya belum disesuaikan dengan adanya prinsip akuntansi pada PSAK No. 14.

Namun, penelitian dari Santoso (2021) menunjukkan bahwa CV. Indomarco Prismatama Cabang Palembang telah menyesuaikan sebagian besar pencatatan maupun penilaian atas persediaannya dengan PSAK No.14.

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi, maka dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Fortuna Makmur”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk dari latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yakni:



1. Bagaimanakah Perlakuan Akuntansi Persediaan pada PT Indofood Fortuna Makmur Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan?
2. Bagaimanakah pengaruh Perlakuan Akuntansi Persediaan terhadap laporan keuangan pada PT Indofood Fortuna Makmur?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat Perlakuan Akuntansi Persediaan berpengaruh terhadap berbagai laporan keuangan, agar pembahasan ini menjadi lebih fokus maka peneliti membatasi penelitian ini hanya payajiannya dilaporan keuangan khususnya laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan.

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mendeskripsikan perlakuan akuntansi persediaan pada PT Indofood Fortuna Makmur berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.
  - b. Untuk mendeskripsikan pengaruh perlakuan akuntansi persediaan terhadap laporan keuangan PT Indofood Fortuna Makmur.

2. Manfaat

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Adapun manfaat penelitian yang tergolong menjadi dua yang dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan, literatur, serta wawasan bagi pihak-mahasiswa dan

perusahaan untuk pengembangan ilmu akuntansi terkait dengan perlakuan akuntansi persediaan serta mengetahui pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Selain itu, dimanfaatkan sebagai referensi serta masukan bagi peneliti selanjutnya di bidang akuntansi khususnya dalam akuntansi keuangan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini membawa manfaat pada berbagai pihak. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan yang dijadikan sarana dalam proses penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Khususnya tentang perlakuan akuntansi persediaan agar tetap mengacu pada ketentuan standar akuntansi keuangan. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mendeskripsikan perlakuan akuntansi persediaan serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

Bagi Politeknik Negeri Bali penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan literatur serta sebagai referensi kedepannya untuk topik penelitian yang sejenis khususnya mengenai perlakuan akuntansi persediaan.

Bagi PT Indofood Fortuna Makmur penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam konsistensi penerapan perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Indofood Fortuna Makmur dalam penerapan perlakuan akuntansi persediaan belum mengakui adanya penurunan nilai persediaan atas kerusakan yang dialami. Hal ini belum menunjukkan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang menyatakan bahwa setiap penurunan nilai persediaan harus dicatat dan diakui sebagai beban pada saat periode terjadinya penurunan nilai atas persediaan tersebut.
2. Perlakuan akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT Indofood Fortuna Makmur pada tahun 2021 atas laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Pada laporan laba rugi PT Indofood Fortuna Makmur menyatakan laba perusahaan sebesar Rp329.696.957,87. Namun dengan jumlah laba tersebut, PT Indofood Fortuna Makmur belum mengakui adanya beban atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp11.028.650,00. Dengan demikian apabila menerapkan perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, maka penurunan nilai persediaan tersebut seharusnya mengurangi jumlah laba perusahaan. Sehingga jumlah laba yang diperoleh oleh PT Indofood Fortuna Makmur adalah sebesar Rp318.668.307,87.

Sedangkan pada laporan posisi keuangan PT Indofood Fortuna Makmur sebelum menerapkan perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan mengakui jumlah persediaan barang sebesar Rp484.020.000,00. Namun dalam hal ini PT Indofood Fortuna Makmur memiliki jumlah penurunan nilai persediaan barang sebesar Rp11.028.650,00 yang seharusnya penurunan nilai tersebut mengurangi jumlah persediaan yang dimiliki oleh PT Indofood Fortuna Makmur. Sehingga apabila menerapkan perlakuan akuntansi persediaan Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, maka jumlah persediaan barang yang seharusnya dimiliki oleh PT Indofood Fortuna Makmur adalah sebesar Rp472.991.350,00.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis, masing-masing dari implikasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis yang diperoleh setelah diterapkan perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan bagi PT Indofood Fortuna Makmur ialah, kebenaran pencatatan pada saat adanya persediaan yang mengalami penurunan nilai akibat kerusakan. Tidak hanya itu saja dengan adanya perlakuan akuntansi persediaan yang telah sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan maka penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh PT Indofood Fortuna Makmur akan menjadi

lebih komprehensif dan juga akan sesuai dengan keadaan persediaan yang dimiliki.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis bagi PT Indofood Fortuna Makmur khususnya untuk bagian akuntansi dan keuangan yaitu penelitian ini bisa dijadikan masukan dan juga referensi serta gambaran dalam menerapkan perlakuan akuntansi persediaan dengan selalu berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan.

## C. Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

1. Dalam menerapkan perlakuan akuntansi persediaan PT Indofood Fortuna Makmur sebaiknya berpedoman dengan Standar Akuntansi Keuangan. Agar perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, maka PT Indofood Fortuna Makmur harus mengakui adanya persediaan yang mengalami penurunan nilai akibat kerusakan. Dengan diakuiannya persediaan yang mengalami kerusakan, maka PT Indofood Fortuna Makmur juga harus membebaskan nilai persediaan yang mengalami kerusakan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penyajian laporan keuangan yang akurat serta dapat dibuktikan kebenarannya.
2. Atas pengaruh yang ditimbulkan pada peyajian laporan keuangan khususnya pada laporan labarugi dan laporan posisi keuangan, PT

Indofood Fortuna Makmur sebaiknya menerapkan perlakuan akuntansi persediaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan secara konsisten. Dengan demikian laporan keuangan akan menjadi lebih akurat pada saat proses penyajiannya dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.





## DAFTAR PUSTAKA

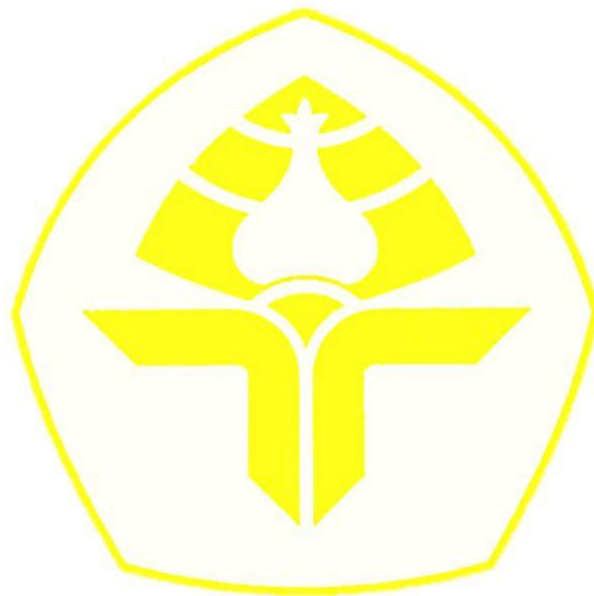
- Daos, M., & Angi, Y. F. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Angkasa Raya Kupang . *Transparansi dan Akuntabilitas*.
- Tauhid, U., & Saddam, M. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. *Jurnal Neraca Peradaban* .
- Angellica Karundeng, D. S. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan PSAK No. 14 Pada PT. Fortuna Inti Alam . *Jurnal Riset Akuntansi*, 20-28.
- Barchelino, R. (2016). Analisis Penerapan PSAK NO. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT Surya Wenang Indah Manado. *Analisis Penerapan PSAK*, 837-842.
- Barchelino, R. (2016). Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manadoo. 837-846.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Darwati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Terhadap Penyajian Akun Persediaan Pada Koperasi Karyawan Goodyear. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*.
- Dei Gustiani Gerungan, S. S. (2017). Evaluasi Perlakuan Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 118-129.
- Dunia, A. S. (2018). *AKUNTANSI BIAYA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hama, A. (2017). Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Dan Pengaruhnya Terhadap Beban Pokok Penjualan . *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*.
- Hermanto, M., Sondakh, J., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 1131-1140.

- Ikatan Akuntan Indonesia, (. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. IAI. IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan*. IAI. IAI.
- Karongkong, I. V. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD Muda-Mudi Tolitoli. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Karundeng, A., Saerang, D., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan PSAK No. 14 Pada PT. Fortuna Inti Alam . *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Keso, R. S., Ilat, V., & Runtu, T. (2021). Evaluasi Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada UD Credit Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 532-539.
- Maesaroh, Y., & Dewi, E. P. (2020). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK 14 (Studi Kasus Pada PT XYZ-CTP 1). *Jurnal Buana Akuntansi*, 1-2.
- Nadia Marcella Windah, H. K. (2018). Analisis Kepatuhan Penerapan Akuntansi Persediaan Pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Beta Berlian) Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 349-359.
- Prakoso. (2021). Analisis Metode Pencatatan Persediaan Barang Konstruksi Pada PT. Jagat Insan Perkasa. 36-50.
- Putra , H. A. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Elpiji Pada PT Surya Gas Mandiri. *Jurnal EMBA*.
- Rachel Anly Marilyn Lingkanwene Wullur, H. K. (n.d.). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Gatracco Indah Manado.
- Salindeho, A. C., Kalangi, L., & Pangerapan, S. (2018). Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis SAK ETAP Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Karya Sampurna PT Bank Mandiri . *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wibowo, M. L. (2020). Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Dan Pengaruhnya Terhadap Beban Pokok Penjualan . *Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 50-54.

Wullur, R. A., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Gatraco Indah Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*.

Yelfindi Purba, H. K. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Usang Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera (Distributor Garuda Food). *Jurnal Riset Akuntansi*, 278-284.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**